

HADAPI PEMILU-PILKADA 2024

Polri Siapkan Rencana Pengamanan

JAKARTA (KR) - Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) tengah menyiapkan rencana pengamanan pelaksanaan Pemilu dan Pilkada 2024, meliputi anggaran, jumlah personel, serta sarana dan prasarana.

"Tentu Polri akan merencanakan dan mempersiapkan anggaran, personel, sarana dan prasarana (sarpras), cara bertindak untuk mengantisipasi potensi gangguan-gangguan pada pelaksanaan Pemilu maupun Pilkada 2024," kata Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol Dedi Prasetyo di Jakarta, Selasa (24/5).

Persiapan ini, kata Kadiv Humas Polri, merupakan tindak lanjut hasil pertemuan antara Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo dan Ketua KPU RI Hasyim

Asy'ari beserta jajarannya di Mabes Polri, Jakarta, Senin (23/5).

Menurut Dedi Prasetyo, setiap tahapan Pemilu seperti yang disampaikan Anggota KPU, memiliki potensi gangguan keamanan dan ketertiban di tengah masyarakat yang berbeda-beda dengan eskalasi yang juga berbeda-beda.

Untuk itu, seperti disampaikan Kapolri usai audiensi dengan Anggota KPU RI, Polri perlu persiapan pengamanan lebih awal. "Tujuannya agar seluruh penahapan Pemilu 2024, baik Pilpres, Pileg, maupun Pilkada, dapat berjalan dengan aman, lancar, demokratis, dan tetap menerapkan protokol kesehatan," ujar Dedi.

Mantan Kapolda Kalimantan Tengah itu mengatakan, Polri bakal menggelar

Operasi Mantap Brata secara berjenjang mulai dari tingkat Mabes Polri sampai tingkat Polres jajaran.

Operasi Mantap Brata ini dalam rangka pengamanan seluruh rangkaian penahapan Pemilu 2024. Waktu pelaksanaan operasi diputuskan setelah rapat dengan Komisi II DPR RI terkait penahapan Pemilu. Ia mengatakan, Polri juga bekerja sama atau bersinergi dengan pemangku kepentingan terkait, seperti TNI, penyelenggara Pemilu, dan Pemda.

Sebelumnya Kapolri mengatakan, pelaksanaan Pemilu 2024 akan lebih kompleks dibanding Pemilu sebelumnya karena berbarengan dengan Pilkada 2024 sehingga perlu mempersiapkan pengamanan lebih awal. (Ant/San)-d



KR-Antara/Andreas Fitri Atmoko
PELEPASAN MASKER DI MALIOBORO: Warga berwisata di Jalan Malioboro, Yogyakarta, Selasa (24/5). Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengizinkan pelepasan masker di kawasan Malioboro sejak tiga hari terakhir.

Tanggul

Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Semarang Winarsono menyebut, luasan tanggul laut yang jebol di Kawasan Industri Pelabuhan Tanjung Emas Semarang hingga menyebabkan banjir limpasan air laut yang masuk ke darat mencapai panjang 20 meter dengan lebar 1,5 meter. "Rob yang besar mengakibatkan tanggul penahan air laut di Kawasan Lamicitra tidak mampu menahan air laut yang cukup besar," kata Winarsono.

Ia menuturkan, upaya yang dilakukan sejak Senin (23/5) malam yakni melakukan penyesiran di sekitar lokasi tanggul

yang jebol. Evakuasi terhadap pekerja terdampak juga sudah dilakukan.

Selain tanggul jebol, limpasan air laut yang masuk ke darat ini juga menyebabkan sejumlah perkampungan di sekitar Pelabuhan Tanjung Emas tergenang banjir. Beberapa lokasi terdampak antara lain Kawasan Tambak Lorok serta Kelurahan Kemijen. "Namun tidak ada yang mengungsi, warga memilih tetap bertahan di rumah," katanya. Ketinggian rob yang menggenangi perkampungan di sekitar Tanjung Emas tersebut bisa mencapai 80 cm.

Ditambahkan, BPBD telah menyiapkan

dapur umum di Kecamatan Semarang Utara untuk membantu masyarakat yang terdampak banjir rob tersebut.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprakirakan potensi banjir di wilayah Pantai Utara (Pantura) Jateng akibat limpasan air laut yang masuk ke darat masih akan terjadi hingga 25 Mei 2022.

Kepala BMKG Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Emas Semarang Retno Widyansih mengatakan, rob di wilayah pesisir terjadi bersamaan fase bulan purnama serta dalam kondisi jarak terdekat bulan ke bumi. (Ant/San)-d

Presiden:

"APBN kita, APBD kita, anggaran yang ada di BUMN betul-betul harus kita pegang erat, agar pemanfaatannya bisa betul-betul fokus ke titik yang kita tuju, karena uang gede sekali. APBN kita Rp 2.714 triliun, APBD Rp 1.197,2 triliun, gede sekali, plus BUMN," kata Presiden.

Presiden meminta seluruh jajaran kementerian/lembaga dan juga Pemerintah Daerah memiliki pemikiran yang sejalan mengenai pentingnya optimalisasi belanja anggaran negara untuk produk lokal, bukan produk impor.

Ia menekankan, saat ini kondisi ekonomi global masih berdampak ketidakpastian akibat perang di Ukraina. Ketidakpastian itu berdampak pada seluruh negara, termasuk Indonesia. "Inilah yang semuanya kita harus memiliki perasaan yang sama, betapa se-

karang ini keadaan yang tak mudah, keadaan yang tak gampang," ujar Presiden Jokowi.

Saat ini, kata Presiden, terdapat dua isu besar yakni harga komoditas energi dan harga barang pangan. Indonesia terus berupaya agar mampu menahan harga komoditas energi seperti BBM, dan juga harga pangan agar tidak meningkat.

"Coba dilihat kenaikannya sangat tinggi sekali di negara selain kita, Singapura sekarang harga BBM sudah Rp 32.400 perliter, Jerman Rp 31.800 (perliter), Thailand Rp 20.000 perliter. Kita (Indonesia) Peralite masih Rp 7.650, Pertamina Rp 12.500, yang lain sudah jauh sekali, kenapa harga kita masih seperti ini ya karena kita tahan terus," ujar Presiden. (Ant/San)-f

Terungkap,

Polri tidak main-main dalam rangka menindaklanjuti perintah Kapolri terkait penyalahgunaan BBM bersubsidi yang menyangkut hajat hidup orang banyak.

Para pelaku penyalahgunaan BBM bersubsidi ditangkap pada 18 Mei 2022 di Pati yang tersebar di tiga tempat kejadian perkara (TKP). Di antaranya TKP pertama di gudang di Jalan Pati-Gembong, Kelurahan Muktiharjo, Kecamatan Margorejo, Pati, TKP kedua di gudang di Jalan Juwana-Pucakwangi, Desa Dukuhmulyo, Kecamatan Jakenan, dan TKP ketiga mengamankan mobil Isuzu Elf di Jalan Juwana Pucakwangi Desa Dukuhmulyo, Kecamatan Jakenan.

Jumlah tersangka yang ditangkap 12 orang dengan peran masing-masing terduga berbeda-beda. Sedangkan barang bukti lain yang diamankan di Pati tiga unit mobil tangki warna putih biru, empat unit mobil yang dimodifikasi, dan sejumlah bak penampung solar.

Solar tersebut dijual kembali dengan harga di bawah harga solar industri, berkisar Rp 10.000-Rp 11.000 perliter. Sedangkan keuntungan yang diperoleh berkisar Rp 4.000-Rp 5.000 perliter.

Dalam setiap harinya perusahaan

tersebut dapat mengangkut BBM solar sekitar 10.000-15.000 liter, dan aksinya itu sudah berlangsung sejak 2021. Sedangkan kerugian negara ditaksir bisa mencapai Rp 4 miliar lebih.

Kepolisian juga melakukan penyelidikan terhadap Kapal Tanker Permata Nusantara V di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta karena diketahui mengangkut BBM solar 499.000 liter.

Sebelumnya, Kapolri memang memerintahkan seluruh jajaran setelah dua bulan terakhir ada insiden antrean pembelian solar dan Peralite serta adanya pelanggaran solar bersubsidi di beberapa wilayah.

"Hingga akhirnya diungkap kasus penyalahgunaan BBM maupun elpiji bersubsidi di sejumlah daerah, termasuk di Kabupaten Pati, dengan barang bukti solar bersubsidi sekitar 25 ton," ujar Kabareskrim.

Hal itu, kata Kabareskrim, menunjukkan keseriusan Polri menekan kasus penyalahgunaan BBM bersubsidi. Terlebih, saat ini terjadi krisis energi global menyusul perang Rusia dengan Ukraina sehingga peningkatan harga komoditas energi dunia.

"Kepolisian dan Pertamina yang mendapatkan tugas negara menyiapkan ba-

han bakar minyak, tentunya akan melakukan upaya mencegah terjadinya penyalahgunaan BBM bersubsidi, baik Peralite, solar, maupun elpiji, yang besaran subsidi akan selalu naik," ujarnya.

Adanya penindakan tersebut bisa memberikan efek jera dan penyimpangan juga bisa ditekan, sedangkan subsidi BBM dari pemerintah bisa tepat sasaran dan angka subsidi juga tidak terus naik. Penindakan tidak hanya terhadap penyalahgunaan BBM jenis solar dan Peralite, pelaku penyalahgunaan elpiji bersubsidi juga akan ditindak karena subsidi setiap tahunnya terus meningkat.

Banyaknya kasus penyalahgunaan BBM bersubsidi, kata Agus Andrianto, tidak lepas dari adanya disparitas harga antara komoditas BBM maupun elpiji bersubsidi dan nonsubsidi.

"Disparitas harga ini diduga yang merangsang pelaku memanfaatkan peluang melakukan usaha yang menyahailah ketentuan sehingga hal itu bisa menimbulkan kerugian masyarakat yang sesungguhnya memiliki hak untuk mendapatkan Peralite, solar, maupun elpiji bersubsidi," ujarnya. (Ant/Cuk/Cry)-d

Curah

anomali iklim La Nina *moderate* (indeks Nino 3.4 : -1.22) diprediksi La Nina dengan kecenderungan kategori *moderate*. Kemudian berangsur-angsur lemah sampai September 2022. "Dan La Nina dalam kategori lemah ke netral akan berlangsung pada Oktober hingga Desember 2022," jelas Kepala Stasiun Klimatologi Sleman Reny Kraningtyas, Selasa (24/5).

Penyebab lain, menurut Reny, Indian Ocean Dipole atau IOD menunjukkan kecenderungan ke arah negatif. Dan itu berdampak pada penambahan suplai uap air. Kondisi tersebut diprediksi sampai Agustus 2022. "Dengan melihat beberapa unsur dari kondisi dinamika atmosfer-laut tadi, mengindikasikan akan berdampak pada potensi penambahan curah hujan pada periode awal musim kemarau hing-

ga selama periode musim kemarau dengan kriteria curah hujan rendah-menengah. Untuk sifat hujan atas normal atau lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-ratanya," urainya.

Hal ini diprakirakan untuk tiga bulan ke depan. Periode Juni hingga Agustus, curah hujan dengan kriteria rendah-menengah umumnya berkisar 0-150 mm/bulan.

Untuk itu Stasiun Klimatologi Sleman mengimbau kepada semua instansi agar mulai mempersiapkan diri dengan musim kemarau yang bersifat atas normal. Bagi petani supaya mulai mempersiapkan pola tanam yang sesuai kondisi tersebut agar tidak mengalami gagal panen. Termasuk kewaspadaan potensi kekeurangan meteorologis pada saat puncak musim kemarau yang diprakirakan terjadi pada Juli-Agustus 2022. (Awh)-f

Guru

Pengetahuan yang baik dan perlu itu yang manfaat untuk keperluan lahir batin dalam hidup bersama.

Kata-kata Ki Hadjar Dewantara di atas dinukil dari Majalah Wasita, Th I, No 4 Juni 1935. Artinya, sejak tahun 1935, Ki Hadjar telah memopulerkan paradigma pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Setelah itu, barulah kita mengenal metode pembelajaran inkuiri, yaitu pembelajaran yang menekankan agar siswa belajar dengan caranya atau metodenya sendiri. Dimana guru memosisikan diri sebagai fasilitator pembelajaran di kelas.

Paradigma pembelajaran yang berpusat kepada siswa dimulai pada kurikulum Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) tahun 1990-an. Harapan kurikulum CBSA adalah agar para siswa aktif belajar di kelas. Tapi harapan tinggal harapan. Yang terjadi sebaliknya, justru guru yang bersifat aktif di kelas. Akibatnya, singkatan CBSA diplesetkan menjadi *catat buku sampai abis* karena siswa hanya disuruh mencatat semua materi yang disampaikan

kan guru.

Tahun berganti menteri pun berganti. Di tahun 2004, muncul Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Harapan KBK adalah agar siswa memiliki kompetensi atau kemahiran tertentu dalam pembelajaran di kelas. Tapi, sekali lagi harapan tinggal harapan. Yang terjadi, guru masih aktif dalam proses belajar-mengajar. Pengganti KBK adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pun demikian. Demikian juga Kurikulum 2013 (K-13) pengganti KTSP.

Kini, Kurikulum Merdeka beserta metode khasnya, yaitu pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*, PjBL) hadir. Hemat penulis, esensi Kurikulum Merdeka dan PjBL juga menekankan pembelajaran berpusat kepada siswa. Lewat PjBL, misalnya, siswa akan melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Terkait itu, di sinilah pentingnya PPGP itu hadir dan bertumbuh nyata.

Jika mencermati esensi PPGP dan antusiasme para guru yang mengikutinya, penulis bersikap optimistis bahwa paradigma pembelajaran yang berpusat kepada siswa akan bertumbuh nyata. Tinggal pertanyaannya, apakah PPGP itu hanya berjalan sesaat atau abadi? Jika sesaat, berarti hanya berlangsung sampai tahun 2024 mendatang, atau dua tahun lagi. Jika abadi, berarti PPGP akan terus dilanjutkan di tahun-tahun mendatang. Meski menteri berganti.

PPGP selaras dengan kata-kata Ki Hadjar Dewantara. Yaitu, *Ing ngarsa sung tuladha, Ing madya mangun karsa dan Tut wuri handayani* yang merupakan visi kependidikan kita. Seorang guru harus memberikan keteladanan di depan siswa, kekuatan di tengah/bersama siswa, dan dorongan di belakang siswa. Apabila visi itu telah terwujud, otomatis pembelajaran yang berfokus kepada siswa akan juga terwujud.

(Penulis adalah Dosen PBSI FKIP UAD; Mahasiswa S-3 Ilmu Pendidikan Bahasa UNY)-d

Sultan:

Perlu dilakukan pencegahan penularan, apalagi belum lama ini DIY baru saja menghadapi momen libur panjang yang berpotensi menimbulkan lonjakan kasus terkonfirmasi.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembajn Setyaningastutie MKes nol kasus belum bisa dinyatakan bebas penularan kasus. Karena DIY baru bisa dinyatakan bebas dari Covid-19, apabila penularan kasus positif tidak ditemukan selama lima hingga tujuh hari ke depan.

Hal itu mempertimbangkan masa inkubasi Covid-19 atau interval waktu ketika seseorang terinfeksi dan munculnya gejala Covid-19 pada pasien terkonfirmasi.

"Tidak adanya lonjakan kasus setelah adanya libur panjang menjadi pertanda baik terkait trend positif. Pasalnya, setelah melewati masa inkubasi virus, penambahan kasus Covid-19 di DIY masih tergolong landai. Semoga kondisi kasus yang melandai ini bisa terus dipertahankan dalam beberapa waktu ke de-

pan,"terangnya.

Menyikapi penambahan kasus harian yang semakin melandai, Kadinkes DIY meminta masyarakat untuk tetap waspada terhadap potensi penularan Covid-19 yang belum sepenuhnya hilang. Salah satu caranya dengan tetap disiplin dan selalu menegakkan Prokes sehingga tren nol kasus Covid-19 dapat terus berlanjut.

"Selain beberapa hal di atas, masyarakat kami minta untuk memanfaatkan layanan vaksinasi booster yang disediakan pemerintah. Karena, vaksin tersebut terbukti dapat meningkatkan imunitas seseorang terhadap Covid-19. Bahkan untuk mengoptimalkan layanan, kami berusaha mempermudah akses masyarakat ke layanan vaksinasi," jelasnya. (Ria)-d



Prakiraan Cuaca Rabu, 25 Mei 2022						
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	24-32	60-95
Sleman	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	23-31	65-95
Wates	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	24-32	65-95
Wonosari	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	24-32	65-95
Yogyakarta	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	24-32	65-95

Hanif Al Fatta, MKom
Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas AMIKOM Yogyakarta

MINGGU lalu, saya berkesempatan untuk mendampingi tim dari Business Placement Center Universitas AMIKOM untuk melakukan kunjungan industri ke beberapa perusahaan mitra di Jakarta. Sebagai salah satu upaya untuk mendekatkan universitas dengan dunia usaha dunia industri (DUDI),

Sinergi Pemerintah, Universitas dan Dunia Usaha untuk Perbaikan Kurikulum Program Studi

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

sebagai pengguna langsung dari lulusan.

Pada era merdeka belajar seperti ini, peran 3 pihak yaitu pemerintah dalam hal ini Kemendikbud, perguruan tinggi dan dunia industri menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam mencetak lulusan perguruan tinggi yang berkualitas. Pemerintah berperan sebagai regulator sekaligus inisiator pelaksanaan program merdeka belajar yang tentunya melibatkan pihak universitas dan dunia industri sebagai mitra. Khusus dalam hal peningkatan kompetensi lulusan sebagai salah satu bagian dari kunjungan industri ini ada beberapa hal yang bisa dipetik manfaatnya.

Universitas dalam menyusun kurikulum untuk para mahasiswanya sudah seha-

rusnya melibatkan industri untuk penyaluran kontennya. Hal ini sangat wajar karena teknologi dan keahlian yang digunakan di dunia industri berkembang dinamis jauh lebih cepat dari perkembangan kurikulum yang digunakan program studi, sehingga seringkali keahlian dari lulusan jadi tertinggal. Dalam hal ini ada beberapa langkah yang bisa ditempuh, pertama Mitra Dunia Usaha Dunia Industri bisa diundang pada rapat kerja penyaluran kurikulum atau sosialisasi kurikulum program studi, dimana mitra DUDI dapat memberikan masukan dan arahan terkait kompetensi terkini yang harus dimiliki lulusan. Kedua, ada beberapa kondisi dimana dosen prodi dapat menempuh proses pemagangan di Industri, sehingga

kompetensi dosen dapat di upgrade dan secara otomatis materi pembelajaran yang disampaikan ke mahasiswa juga akan menyesuaikan dengan standar industri. Ketiga Mitra DUDI dapat memberikan pelatihan atau Bootcamp untuk mahasiswa sebelum lulus sehingga gap kompetensi dapat diembatani dengan kegiatan bootcamp ini. Bootcamp ini bisa juga diikuti oleh dosen jika memang ada adopsi teknologi yang perlu dilakukan, sehingga program studi memiliki kapabilitas untuk mengajarkan teknologi baru kepada mahasiswanya.

Mitra DUDI juga menjadi mitra strategis sekaligus mentor untuk mahasiswa yang mengikuti program magang atau Praktik Kerja Lapangan. Dengan konsep

MBKM sekarang ini, program magang 6 bulan bisa dikonversi menjadi 20 SKS, sehingga dengan mengikuti magang mahasiswa tidak perlu ketinggalan mata kuliah lainnya bahkan justru mendapat keuntungan dengan konversi ini. Magang adalah salah satu metode yang sangat efektif untuk tiga hal, pertama mahasiswa langsung mendapatkan pembimbingan dari industri untuk menyelesaikan masalah nyata yang tentunya akan secara otomatis mengupgrade kemampuan teknis dari mahasiswa, kedua soft skill mahasiswa ditempa sehingga mahasiswa manjadi matang kemampuan intrapersonalnya. Ketiga, kesempatan bekerja menjadi lebih terbuka karena tidak jarang dari proses magang mahasiswa langsung direkrut oleh

dunia industri tempat dia magang.

Pada kesempatan kunjungan industri ini, manfaat lain yang bisa diambil adalah feedback terkait kualitas lulusan yang dapat diperoleh secara langsung dari atasan maupun bagian HRD dari perusahaan. Salah satu mitra DUDI di bidang IT menyampaikan misalnya lulusan saat ini sudah terbiasa dengan tools yang mempermudah pekerjaan mereka, hal ini menyebabkan kreatifitas kerja untuk menyusun "coding" yang rumit menjadi berkurang. Masukan-masukan semacam ini sangat diperlukan untuk meredesain proses pembelajaran di masing-masing program studi.

Yang paling membanggakan adalah kami mendapat kunjungan dari teman-